



Pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Kurikulum Merdeka Fase D Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2023/2024

Yanti Tamara Ulita Sihotang

Universitas Negeri Medan

M. Oky Fardian Gafari

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: yantitamaraulitasihotang26@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the process of developing teaching materials for observation report texts in the Merdeka phase D curriculum assisted by Lectora Inspire in class VIII SMP and to determine the feasibility of the resulting product. This research uses research and development methods using the Borg and Gall procedure with stages of potential and problems, data collection, product design, product validation, product revision, and limited trials. The feasibility value is calculated using a Likert scale based on the results of material expert validation, design expert validation, and study teacher assessment. The material development process was carried out to add several contributions in developing the existing observation report text material to be better. The research results show that the product resulting from the research "Development of Teaching Materials for Writing Text Reports on Observations in the Merdeka Curriculum Phase D for Class VIII Students of SMP Negeri 1 Bintang Bayu for the 2023/2024 Academic Year" is included in the "Very Good" category. This is based on the results of validation and material experts which were carried out twice with a score of 89% in the "Very Good" category and media expert validation twice with a score of 93% in the "Very good" category. Thus, the product is said to be suitable for use in the learning process.*

Keywords: *Teaching Material Development, Observation Report Text, Lectora Inspire.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan materi ajar teks laporan hasil observasi pada kurikulum Merdeka fase D berbantuan *lectora inspire* pada kelas VIII SMP dan untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan prosedur Borg and Gall dengan tahapan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba terbatas. Nilai kelayakan dihitung dengan menggunakan skala likert terhadap hasil validasi ahli materi, validasi ahli desain, dan penilaian guru bidang studi. Proses pengembangan materi dilakukan untuk menambahkan beberapa kontribusi dalam mengembangkan materi teks laporan hasil observasi yang telah ada menjadi lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dari penelitian "Pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Kurikulum Merdeka Fase D pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2023/2024" termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini di dasarkan kepada hasil validasi dan ahli materi yang dilakukan sebanyak dua kali dengan nilai sebesar 89% dengan kategori "Sangat Baik" serta validasi ahli media sebanyak 2 kali dengan nilai sebesar 93% dengan Kategori "Sangat baik". Dengan demikian, produk dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan Materi Ajar, Teks Laporan Hasil Observasi, *Lectora Inspire*.

LATAR BELAKANG

Materi ajar dalam kurikulum merdeka disusun berdasarkan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang di kembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan profil pelajar Pancasila sebagai sasaran. Dalam hal ini Guru diharuskan untuk berinovasi dalam pengembangan materi ajar. Materi ajar memiliki peran untuk menopang pembelajaran. Oleh karena itu materi ajar merupakan kompetensi pedagogik yang dikembangkan guru, dengan ini

Received Mei 16, 2024; Accepted Juni 07, 2024; Published Juli 31, 2024

* Yanti Tamara Ulita Sihotang yantitamaraulitasihotang26@gmail.com

guru dapat mengajar secara lebih efektif, efisien dan tidak keluar dari pembahasan indikator capaian.

Pengembangan materi ajar dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik dapat memahami pembelajaran. Mengembangkan materi ajar harus bersifat menarik, bermakna, esensial, relevan, menantang, berkesinambungan dan juga kontekstual. Materi ajar harus dikembangkan agar pembelajaran dalam kelas hidup dan peserta didik dapat memahami pelajaran.

Teks laporan hasil observasi merupakan suatu bentuk pelaporan hasil observasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas. Isi laporan hasil observasi merupakan materi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kegiatan menulis teks laporan hasil observasi sangat penting karena peserta didik dilatih untuk mensintesis hasil observasi yang dilakukan dalam bentuk tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tepat. Pembelajaran ini tentunya sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis. Hasanudin (2022: 52) menyatakan bahwa unsur tersebut dipetakan sesuai dengan perkembangan peserta didik, dimana peserta didik dapat menulis teks dengan mengamati dan memperhatikan penggunaan bahasa tubuh yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Tiarmawaty Simbolon, S.Pd. Menurut beliau bahan materi teks laporan observasi yang digunakan sudah baik namun belum dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, dan target yang harus dicapai oleh peserta didik dan belum sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik. Contoh materi yang digunakan hanyalah sedikit dan tidak mengupas tuntas materi teks laporan observasi secara lengkap dan terperinci serta beliau mengatakan dalam pembelajaran hanya menggunakan satu buku paket saja sebagai acuan. Hal ini di ungkapkan beliau bahwa permasalahan yang dialami guru adalah guru kesulitan dalam menuangkan ide dalam upaya mengembangkan materi, kurang memperhatikan potensi dari peserta didik dan kebutuhan peserta didik tersebut.

Melihat kenyataan di kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu yang belum memenuhi harapan, diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menumbuhkan daya cipta peserta didik. Pembelajaran di kelas harus mampu membangkitkan minat belajar serta motivasi peserta didik terhadap bahasa Indonesia. Salah satu faktornya yaitu kurangnya penggunaan media dalam menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik juga sulit menerima isi materi atau kurang termotivasi dalam proses pembelajaran tersebut. Maka

diperlukannya media pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan adalah media *lectora inspire*. Media *lectora inspire* ini belum pernah digunakan sebelumnya didalam kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah *lectora inspire*. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sekarang adalah era teknologi multimedia yang mengharuskan setiap orang untuk lebih fasih dalam menggunakan teknologi. Jadi, guru dituntut lebih berkembang dan kreatif dalam mendidik peserta didik. Aplikasi *lectora inspire* adalah salah satu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menulis teks laporan observasi. *Lectora inspire* memiliki kelebihan yaitu sederhana dalam penggunaan dan pembuatannya sehingga memudahkan guru untuk menggunakannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka untuk mendukung hal ini peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian yang berjudul: “Pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Kurikulum Merdeka Fase D Berbantuan *Lectora Inspire* pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2023/2024”.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, observasi memiliki pengertian pengamatan; peninjauan secara cermat yang dilakukan secara langsung dan detail. Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh suatu laporan pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menjabarkan informasi tentang suatu hal sejelas-jelasnya berdasarkan hasil pengamatan secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan suatu pengetahuan atau informasi terhadap suatu objek. Teks laporan hasil observasi lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis-jenis berdasarkan ciri-ciri setiap jenis dan kemudian menggambarkan karakteristik mereka.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana materi mata pelajaran akan dioptimalkan agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru memiliki keleluasaan

untuk memilih berbagai perangkat pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik.

Menurut Santoso & Chotibuddin (2020) mengemukakan bahwa *Lectora Inspire* merupakan suatu program aplikasi yang dapat digunakan untuk presentasi atau media pembelajaran yang memiliki variasi template yang cukup banyak sehingga user yang tergolong pemula dapat menggunakan template yang tersedia dengan mudah. Sedangkan menurut Shalikhah (2016) *Lectora inspire* merupakan program yang efektif dalam membuat media pembelajaran dan merupakan *Software* pengembangan belajar elektronik (*E-Learning*) yang relatif mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah pengembangan yang sering disebut *research and development* (R&D). Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall yang dimodifikasi dari sugiyono. Menurut sugiyono (2017:298), metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Menurut saputro (2017:8), metode *research and development* adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam satu bidang keahlian tertentu yang bisa saja diikuti oleh produk tertentu yang bisa saja diikuti oleh produk sampingan tertentu.

Inti dari penelitian pengembangan atau yang biasa disebut *research and development* (R&D) adalah penelitian yang menghasilkan suatu produk, baik produk baru ataupun produk yang sudah ada namun dikembangkan menjadi lebih baik dalam bidang tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian dengan metode R&D adalah penelitian yang menghasilkan suatu produk baru maupun produk lama yang sudah dikembangkan menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengembangan materi ajar menulis teks laporan hasil observasi pada kurikulum merdeka berbantuan *lectora* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Materi Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Pada Kerukulum Merdeka Fase D Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Peserta didik Kelas VIII SMP

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk dan diuji kelayakannya. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah materi ajar yang dikembangkan berbantuan *lectora inspire* berupa media interaktif materi teks laporan hasil observasi. Penelitian ini menggunakan model Borg and Gall yaitu *research and development* (penelitian dan pengembangan) memiliki 10 tahapan, dalam penelitian ini hanya 6 tahapan saja. Tahapan penelitian dipersingkat akibat batasan waktu dan biaya dari penelitian ini. 6 tahapan tersebut adalah analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk dan uji coba terbatas. Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan, berikut ini pembahasan hasil penelitian ini.

1. Potensi dan Masalah

Tahap potensi dan masalah merupakan tahap awal sebelum melakukan proses pengembangan. Potensi penelitian mengembangkan materi ajar teks laporan hasil observasi berbantuan *lectora inspire*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bintang Bayu yang memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan, namun nyatanya tidak dipergunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kemudian dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui masalah yang menjadi dasar pengembangan materi ajar teks laporan hasil observasi berbantuan *lectora inspire* untuk peserta didik kelas VIII. Pada tahapan ini informasi kebutuhan peserta didik dalam penggunaan materi ajar teks laporan hasil observasi berbantuan *lectora inspire* diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dengan guru dan angket analisis masalah siswa. Hasil yang diperoleh berdasarkan observasi adalah masih kurang sumber belajar untuk menunjang keberlangsungan proses kegiatan belajar di kelas, yaitu hanya menggunakan buku paket yang disediakan oleh sekolah tanpa adanya bahan ajar pendukung yang lain. Hal tersebut membuat rasa bosan dan tidak fokus kepada peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah berupa buku teks dan menggunakan metode ceramah dan catat tulis untuk menyampaikan materi. Hal tersebut membuat turunnya semangat dan juga minat belajar peserta didik akibat pembelajaran yang sifatnya konvensional, sehingga cenderung monoton, dan pasif dalam proses pembelajaran.

Selain observasi yang dilakukan secara langsung terhadap pembelajaran di kelas, penulis juga menyebarkan angket kepada peserta didik terkait masalah dan kebutuhan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi yang dirasakan peserta didik. Terdapat beberapa

masalah, yaitu kesulitan belajar, sumber belajar yang digunakan, motivasi belajar dan penggunaan bahan ajar. Terdapat 32 responden yaitu peserta didik kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Bintang Bayu. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah materi ajar perlu dikembangkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks persuasi. Berikut penjabaran dari angket tersebut:

a. Analisis Kebutuhan Peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan sebelum mendesain produk. Pengumpulan informasi mengenai peserta didik dilakukan dengan menggunakan angket analisis kebutuhan dan masalah. Dengan menggunakan angket terhadap peserta didik diperoleh data sebagai berikut:

1) Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi teks laporan hasil observasi.

Dari 32 peserta didik, diperoleh poin penilaian sebesar 127 yang terhitung cukup tinggi. Artinya, masih banyak peserta didik yang merasa mengalami kesulitan dalam memahami materi teks laporan hasil observasi. Jika diubah menjadi persentase, terdapat respon sebesar 79% poin kesulitan peserta didik. Secara rinci, terdapat 7 orang peserta didik yang memberi poin 3 (netral), 19 orang peserta didik memberikan poin 4 (setuju), dan 6 orang peserta didik memberi poin 5 (sangat setuju).

2) Materi pembelajaran yang digunakan guru sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar anda.

Pernyataan kedua meminta respon peserta didik apakah materi yang digunakan guru memenuhi kebutuhan belajar. Data yang diperoleh berdasarkan respon peserta didik sebesar 116 poin. Jika diubah menjadi persentase diperoleh nilai sebesar 72%, yaitu 1 orang peserta didik memberi poin 2 (tidak setuju), 15 orang peserta didik memberi poin 3 (netral), 11 orang peserta didik memberi poin 4 (setuju), dan 5 orang peserta didik memberi poin 5 (sangat setuju). Artinya masih banyak peserta didik yang merasa ragu (netral) bahkan ada juga peserta didik yang merasa materi yang diberikan guru belum memenuhi kebutuhan belajar.

3) Anda antusias dalam mengikuti pembelajaran teks laporan hasil observasi dari materi yang digunakan guru.

Pada pernyataan ketiga ini, peserta didik memberikan respon apakah mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran atau tidak. Diperoleh data sebesar 123 poin dari respon peserta didik atau senilai dengan 76%. Artinya 76% peserta didik masih belum merasa antusias atau biasa saja dalam mengikuti pembelajaran teks laporan hasil observasi dari materi yang digunakan guru. Secara rinci, 10 orang peserta didik memberi poin 3

(netral), 17 orang peserta didik memberi poin 4 (setuju), dan 5 orang peserta didik memberi poin 5 (sangat setuju).

- 4) Guru memberikan materi yang tambahan di luar bahan ajar yang ada.

Pada pernyataan keempat, peserta didik memberikan respon apakah guru memberikan materi tambahan diluar bahan ajar yang ada. Diperoleh 109 poin atau senilai dengan 68%. Secara rinci 20 orang peserta didik memberikan poin 3 (netral), 11 orang peserta didik memberikan poin 4 (setuju), dan 1 orang peserta didik memberikan poin 5 (sangat setuju). Artinya kebanyakan peserta didik mengatakan bahwa guru tidak memberi materi tambahan diluar bahan ajar yang ada melainkan hanya satu 1 buku paket saja.

- 5) Guru memberikan materi tambahan dari bahan ajar yang lain.

- 6) Pada pernyataan kelima, peserta didik memberikan respon apakah guru memberikan materi tambahan dari bahan ajar yang lain. Diperoleh nilai sebesar 108 poin penilaian peserta didik atau setara dengan 67% . Secara rinci, 20 orang peserta didik memberikan poin 3 (netral) , 11 orang peserta didik memberikan poin 4 (setuju), dan 1 orang peserta didik memberikan poin 5 (setuju). Artinya banyak peserta didik yang mengatakan bahwa guru tidak menambah materi pembelajaran dari bahan ajar lain di luar buku wajib melainkan hanya menggunakan 1 buku wajib saja.

- 7) Guru memberikan materi ajar sesuai dengan kehidupan nyata.

Pernyataan keenam adalah meminta respon peserta didik untuk menjawab apakah guru memberikan materi ajar sesuai dengan kehidupan nyata. Pada pernyataan ini diperoleh 124 poin atau sebesar 77% untuk respon peserta didik. secara rinci, 21 orang peserta didik memberikan poin 3 (netral), 10 orang peserta didik memberikan poin 4 (setuju), dan 1 orang peserta didik memberikan poin 5 (sangat setuju). dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik yang mengatakan bahwa guru memberikan materi ajar sesuai dengan kehidupan nyata.

- 8) Perlunya Pengembangan materi ajar berbantuan *lectora inspire* agar lebih mudah di pahami.

Pernyataan terakhir meminta respon peserta didik untuk menjawab apakah mereka setuju apakah bila materi dikembangkan dengan berbantuan *lectora inspire* (media pembelajaran interaktif) . diperoleh 160 poin atau 100% respon peserta didik terhadap pernyataan ini. Oleh karena itu peserta didik sangat setuju apabila materi pembelajaran teks laporan hasil observasi dikembangkan dengan berbantuan *lectora*.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan untuk dapat mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan melalui pengembangan dan penelitian. Tahap pertama yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah dengan menganalisis angket kebutuhan peserta didik dan juga angket kebutuhan guru bidang studi. Tahap kedua yaitu dengan mengumpulkan serta mencari informasi dengan melakukan analisis terhadap kajian penelitian yang relevan dan melakukan studi pustaka mengenai media *Lectora Inspire* yang digunakan dalam mengembangkan materi teks laporan hasil observasi.

3. Desain Produk

Tahapan desain produk ini, peneliti menyusun rancangan desain dan materi serta mengumpulkan bahan-bahan dalam pembuatan bahan ajar. Peneliti menyusun materi yang berisi antara lain, 1), Pengertian teks laporan hasil observasi, 2) Ciri-ciri teks laporan hasil observasi, 3) Jenis-jenis teks laporan hasil observasi, 4) Struktur teks laporan hasil observasi, 5) Isi teks laporan hasil observasi, 6) Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, 7) Tujuan teks laporan hasil observasi, 8) Fungsi teks laporan hasil observasi, 9) Langkah-langkah teks laporan hasil observasi, 10) Contoh teks laporan hasil observasi, 11) Rangkuman, dan 12) Daftar pustaka. Selain itu juga terdapat latihan dan tugas-tugas untuk materi teks laporan hasil observasi yang akan diajarkan. Materi yang dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Referensi yang digunakan adalah buku bahasa Indonesia kelas X dari Kemendikbud dan ditambah beberapa referensi dari sumber lainnya.

4. Validasi Produk

Validasi desain materi teks laporan hasil observasi yang sudah dikembangkan dengan bantuan *lectora inspire* divalidasi oleh dosen yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Validasi yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari materi dan media yang telah dibuat dengan menggunakan instrument validasi yang menggunakan skala Likert. Pengumpulan data melalui validasi yang telah dilakukan dengan menggunakan angket penilaian dan diketahui hasil dari validasi melalui skor rata-rata dari setiap indikator penilaian. Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media, maka tahap selanjutnya revisi terhadap produk yang dibuat berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh validator.

a. Validasi Ahli Materi

Pada penelitian ini validator dalam penilaian produk media pembelajaran interaktif yang telah dibuat adalah seorang dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Universitas Negeri Medan, yaitu Bapak Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd. yang terhormat.

Validasi dilaksanakan dua kali dengan 3 aspek penilaian yang terdiri dari 18 indikator penilaian. Hasil validasi materi yang telah dilakukan pertama kali memperoleh persentase 68%. Instrumen validasi ini diadaptasi dari panduan pengembangan bahan ajar BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dengan dilakukan sedikit modifikasi sesuai kebutuhan. Sedangkan, validasi yang dilakukan kedua kalinya memperoleh persentase 89%. Validasi dilakukan setelah melakukan revisi terhadap produk media pembelajaran interaktif sesuai kritikan dan masukan terhadap produk tersebut.

b. Validasi Ahli Media

Pada penelitian ini validator dalam penilaian produk media pembelajaran interaktif yang telah dibuat adalah seorang dosen seni rupa dari Universitas Negeri Medan, yaitu Bapak Drs. Gamal Kartono, M.Si. yang terhormat. Validasi dilaksanakan dua kali dengan 2 aspek penilaian yang terdiri dari 28 indikator penilaian. Hasil validasi materi yang telah dilakukan pertama kali memperoleh persentase 76%. Instrumen validasi ini diadaptasi dari panduan pengembangan bahan ajar BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dengan dilakukan sedikit modifikasi sesuai kebutuhan. Sedangkan, validasi yang dilakukan kedua kalinya memperoleh persentase 93%. Validasi dilakukan setelah melakukan revisi terhadap produk media pembelajaran interaktif sesuai kritikan dan masukan terhadap produk tersebut.

c. Validasi Guru Bahasa Indonesia

Pada tahap ini guru Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Tiarmawaty Simbolon, S.Pd., yang terhormat melakukan validasi dengan tujuan memberikan penilaian terhadap kelayakan produk media pembelajaran interaktif materi ajar teks laporan hasil observasi berbantuan *lectora inspire*. Validasi dilaksanakan sekali memperoleh persentase 91% dengan 5 aspek penilaian yang terdiri dari 37 indikator penilaian. Instrumen validasi ini diadaptasi dari panduan pengembangan bahan ajar BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dengan dilakukan sedikit modifikasi sesuai kebutuhan.

5. Revisi Produk

Tahap revisi produk merupakan tahap dimana validator ahli materi dan ahli media sudah melakukan validasi, dengan kritik dan saran yang dituangkan kepada peneliti terkait produk media pembelajaran yang dikembangkan. Hal tersebut menjadi salah satu langkah yang membantu peneliti untuk memperbaiki produk yang dikembangkan agar produk yang dihasilkan lebih maksimal dari segi materi maupun media. Setelah dilakukan revisi, maka produk kembali divalidasi oleh ahli materi dan ahli media sampai validator memberikan kesimpulan layak tanpa revisi. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan validasi sebanyak

2 kali kepada ahli materi dan ahli media sehingga mendapatkan hasil sangat layak. Adapun kritik dan saran dari validator materi sebagai berikut:

a. Revisi Ahli Materi

Perbaiki produk dari ahli materi yaitu menambahkan referensi (temuan/teori terbaru) 3 tahun terakhir, membuat materi dengan kompetensi yang ingin dicapai siswa, menambahkan sumber di setiap contoh teks laporan hasil observasi yang di ambil atau dikutip dari internet, menambahkan latihan, tugas, kegiatan diskusi dan rangkuman pada materi, menambahkan daftar pustaka, menambahkan contoh pada setiap bagian teks laporan hasil observasi yang dijelaskan, menambahkan 1 contoh teks observasi berupa lingkungan sekolah dan ditulis oleh peneliti.

b. Revisi Ahli Desain

Saran dan masukan yang diberikan oleh ahli desain yaitu ada beberapa ground warnanya dengan teks tidak kontras, dan visual (gambar) kurang tajam.

6. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas ini dilakukan ke 32 orang siswa kelas VIII-1. Pengisian angket respon siswa ini dilakukan di ruang kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Bintang Bayu. Responden diminta melihat dan membaca media ajar yang sudah dibuat lalu mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Hasil dari angket respon siswa diperoleh jumlah keseluruhan dengan jumlah 1674 dengan persentase 95% dengan kategori sangat baik.

B. Bentuk Materi Ajar Teks Laporan Hasil Observasi pada Kurikulum Merdeka Fase D Berbantuan *Lectora Inspire* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP

Bentuk pengembangan materi ajar teks laporan hasil observasi pada kurikulum merdeka berbantuan *lectora inspire* bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep dan struktur teks laporan hasil observasi, membimbing peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar, dan meningkatkan keterampilan observasi dan berpikir kritis peserta didik. *Lectora Inspire* dapat digunakan untuk membuat materi ajar yang interaktif dan menarik. Adapun fitur-fitur *Lectora Inspire*, seperti: animasi, multimedia, dan interaksi. Media *lectora inspire* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam belajar. Dimana bahan ajar dirancang terlebih dahulu untuk menentukan rancangan awal seperti cover depan salindia, kemudian menentukan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran guna untuk menentukan keahlian yang harus dimiliki oleh siswa. Kemudian menambahkan materi untuk disajikan dalam media pembelajaran interaktif. Adapun materi yang digunakan adalah Pengertian teks laporan hasil observasi, Ciri-ciri teks laporan hasil observasi, Jenis-

jenis teks laporan hasil observasi, Struktur teks laporan hasil observasi, Isi teks laporan hasil observasi, Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, Tujuan teks laporan hasil observasi, Fungsi teks laporan hasil observasi, Langkah-langkah teks laporan hasil observasi, Contoh teks laporan hasil observasi, Rangkuman, dan Daftar pustaka. Selain itu juga terdapat latihan dan tugas-tugas untuk materi teks laporan hasil observasi yang akan diajarkan. Selanjutnya memilih animasi, background dan juga menambahkan gambar yang dapat mendukung bahan ajar yang peneliti kembangkan menjadi lebih menarik dan membuat siswa semangat untuk belajar. Setelah semua selesai tahap akhir adalah menguji cobakan bahan ajar yang telah dikembangkan ke sekolah agar dapat digunakan sebagai bahan ajar yang baik. Pemanfaatan teknologi edukasi seperti *Lectora Inspire* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat Materi ajar yang kreatif dan menarik dengan bantuan *Lectora Inspire* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih mudah, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik, dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan di era digital. Pengembangan materi ajar menulis teks laporan hasil observasi pada kurikulum merdeka dengan bantuan *Lectora Inspire* dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

C. Kelayakan Materi Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Pada Kurikulum Merdeka Fase D Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Peserta didik Kelas VIII SMP

Materi ajar teks laporan hasil observasi yang telah dikembangkan menggunakan media *lectora inspire* yang telah divalidasi akan diperoleh nilai kelayakannya. Validasi dilakukan dengan menilai aspek materi dan aspek desain oleh ahli materi dan ahli desain. Kelayakan materi berpedoman kepada aturan BSNP di mana yang perlu diperhatikan adalah dari segi kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian serta kelayakan bahasa (dalam Khulsum, dkk, 2018;14). Penilaian kelayakan desain dinilai pada aspek warna, konsistensi desain, tata letak, ukuran, dan gambar.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi Ahli materi dilakukan sebanyak 2 kali. Pada tahap pertama validasi ahli materi mendapatkan saran dan masukan untuk menambahkan referensi (temuan/teori terbaru) 3 tahun terakhir, sesuaikan materi dengan kompetensi yang ingin dicapai siswa, setiap contoh teks laporan hasil observasi harus dibuat sumbernya, buatlah latihan, tugas, kegiatan diskusi dan rangkuman pada materi, ditambahkan daftar pustaka, tambahkan contoh pada setiap bagian teks laporan hasil observasi yang dijelaskan,

contoh teks observasi sebaiknya yang dekat daerah siswa dan sebaiknya ditulis sendiri, dan pada tugas dan latihan diperjelas lagi soal-soal tersebut dan mengukur kompetensi yang mana dengan catatan “Materi Ajar berbantuan lectora inspire layak digunakan dengan revisi”.

Validasi tahap 2 memperoleh nilai pada aspek kelayakan isi 90% dengan kategori sangat baik, pada aspek kelayakan penyajian 86% dengan kategori sangat baik, dan pada aspek kelayakan bahasa 90% dengan kategori sangat baik. Pada validasi kedua memperoleh nilai 89% dengan kategori sangat baik dan disimpulkan ”materi ajar berbantuan lectora inspire layakdigunakan tanpa revisi”.

2. Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi desain dilakukan sebanyak 2 kali. Pada validasi pertama validator memberikan saran dan masukan untuk mengganti ground warnanya dengan teks agar kontras atau teks nya dapat dibaca dengan jelas dan membuat gambar (visual) lebih jelas. Penilaian validasi tahap pertama pada aspek tampilan media ajar yaitu 73% dengan kategori baik, pada aspek pemogramanan media ajar 71% dengan kategori baik. pada validasi pertama mendapatkan hasil 76% dengan catatan” materi ajar berbantuan lectora inspire layak digunakan dengan revisi.

Validasi desain tahap kedua mendapatkan penilaian pada aspek tampilan media ajar 95% dengan kategori sangat baik, dan pada aspek pemograman media ajar mendapatkan nilai 89% dengan kategori sangat baik. Pada tahap validasi kedua memperoleh penilaian sebesar 93% dan disimpulkan ”materi ajar berbantuan lectora inspire layak digunakan tanpa revisi”.

3. Penilaian Guru Bahasa Indonesia

Penilaian produk dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bintang Bayu. pada penilaian guru meliputi 5 aspek yaitu aspek kelayakan isi mendapat nilai sebesar 90% dengan kategori sangat baik, aspek kelayakan bahasa dengan nilai sebesar 82% dengan kategori sangat baik, pada aspek hakikat kontekstual mendapat nilai 100% dengan kategori sangat baik, pada aspek komponen kontekstual mendapat nilai sebesar 80% dengan kategori sangat baik, dan pada aspek tampilan mendapat nilai sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada penilaian guru diperoleh nilai 91% dengan kesimpulan ”materi ajar berbantuan lectora inspire layak digunakan tanpa revisi”.

Tabel Hasil Akhir Penilaian Produk

No	Validator	Persentase	Kategori
1	Ahli Materi	89%	Sangat Baik
2	Ahli Media	93%	Sangat Baik
3	Guru Bidang Studi	91%	Sangat Baik

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel tersebut, didapat nilai validasi akhir materi sebesar 89% dengan kategori "Sangat baik", validasi akhir desain sebesar 93% dengan kategori "Sangat baik" dan penilaian guru memperoleh nilai sebesar 91% dengan kategori "Sangat baik". dapat disimpulkan bahwa, materi teks laporan hasil observasi berbantuan *lectora inspire* ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai materi maupun media tambahan dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad, Sudrajat. (2017). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kemendikbudristek. (2021). *Presentasi Sosialisasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E., & Endang, K. (2018). *Jenis-jenis Teks; Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mas'ud, M. (2020). *Membuat Media Pembelajaran dengan Lectora Inspire*. Yogyakarta: PT Scripta Media Creative.
- Maya, Lestari Gusfitri & Elli Delfia. (2021). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Putra, Nusa. (2012). *Research & Development dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Setiawan, R., Syariah, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). *Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Gramaswara, 40-50.
- Shalikhah, N. D. (2016). *Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. *Cakrawala*, XI(1), 101–115.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.